

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN

Saat ini, kemajuan dibidang bisnis dan industri sangat pesat dalam bidang Perdagangan, Perhotelan dan Restoran. Informasi akuntansi dibutuhkan untuk melihat perkembangan entitas tersebut. Selain dibutuhkan oleh industri atau pelaku entitas itu sendiri, informasi akuntansi juga dibutuhkan oleh pihak luar yang berhubungan dengan entitas. Laporan keuangan ini adalah cara untuk menginformasikan kegiatan bisnisnya kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal seperti manager, pemegang saham, serta karyawan dan pihak eksternal seperti calon investor, pemerintah dan kredit berhak mengetahui informasi keuangan ini.

Menurut IAI (2016), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pentingnya peran laporan keuangan di dalam suatu sistem inilah yang membuat laporan keuangan sangat dibutuhkan, tentunya dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik adalah yang dapat mudah di pahami dan relevan bagi penggunaanya dalam pengambilan keputusan serta disusun berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan.

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan usaha paling banyak sekitar 28,83% kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UKM sangatlah berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, disamping itu kegiatan UKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk memajukan perkembangan atau kondisi keuangan pada UKM sehingga kelangsungan hidup UKM tersebut dapat terekam dan menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi kegiatan UKM. Aktivitas akuntansi dapat berupa siklus akuntansi dimana harus berjalan secara struktur. Akuntansi berisi kerangka konseptual, metode, standar, prosedur dan teknik dalam melaporkan suatu keadaan keuangan yang biasa disebut laporan keuangan.

Kualitas para pelaku usaha dalam proses penyusunan Laporan Keuangan mempunyai pengaruh sangat penting. Dalam proses penyusunan laporan keuangan perlu adanya suatu pedoman agar proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Perlunya pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mempermudah para pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan setiap laporan perusahaan lainnya. Pada tahun ini Indonesia telah menetapkan berlakunya SAK EMKM (Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai upaya mendukung perekonomian Indonesia. Menurut IAI (2016), Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah Entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK

ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Tingginya potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan kunci dari keberhasilan UKM tersebut. Permasalahan yang paling mendasar pada UKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi. Menyadari situasi seperti ini maka perlu adanya inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi saat ini. Pelaku UKM dipermudah dengan adanya standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh badan standar akuntansi keuangan indonesia atau IAI. Implementasi SAK EMKM dapat membantu penyusunan laporan keuangan UKM. Adapun entitas yang ingin saya dampingi yaitu WARUNG X yang bergerak dalam bidang rumah makan yang berlokasi di yogyakarta. Warung X sudah menerapkan kas masuk dan kas keluar yang sangat sederhana akan tetapi belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dalam SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode.
- c. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos pos tertentu yang relevan.

Dengan menerapkan SAK EMKM diharapkan entitas WARUNG X dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi saat ini. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas secara lebih jauh mengenai “ PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA WARUNG X”.

1.2 Tujuan magang

- a. Mengidentifikasi kebutuhan daftar akun pada Warung X.
- b. Mendampingi proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Warung X.

1.3 Target magang

Berdasarkan tujuan magang diatas dapat diidentifikasi target magang yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mampu membuat daftar akun Warung X
- b. Mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Warung X.

1.4 Bidang magang

Magang dilaksanakan pada divisi keuangan warung x dan bertugas membantu penyusunan laporan keuangan.

1.5 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal bulan Maret 2018 selama 1 Bulan dan dijadwalkan 5 hari selama seminggu, dalam pelaksanaan magang, penulis telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh warung x.

1.5 Rincian Jadwal Kegiatan Magang

[illegible]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian , diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian dan menjadi acuan dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi uraian tentang pembahasan serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas gambaran umum profil perusahaan Warung X. Pembahasan akan difokuskan untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) di Warung X.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan hasil analisis dari bab sebelumnya di Warung X serta saran yang dibuat untuk pertimbangan dan kemajuan Warung X.